

**ANALISIS PELAKSANAAN PELELANGAN BARANG GADAI PADA
PEGADAIAN SYARIAH MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus Pada Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2022 M/1443 H

**ANALISIS PELAKSANAAN PELELANGAN BARANG GADAI PADA
PEGADAIAN SYARIAH MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus Pada Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon)**

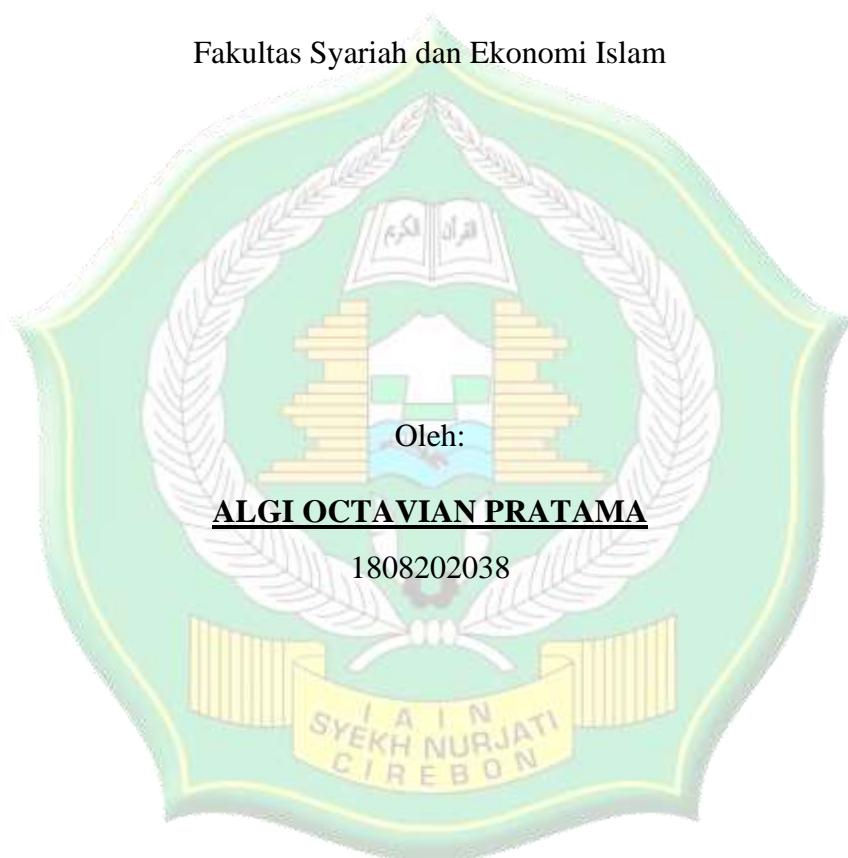
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syaria

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK Indonesia

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2022 M/1443 H

ABSTRAK

ALGI OCTAVIAN PRATAMA. NIM: 1808202038, "ANALISIS PELAKSANAAN PELELANGAN BARANG GADAI PADA PEGADAIAN SYARIAH MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus pada Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon)", 2022.

Pelelangan merupakan upaya terakhir yang dapat dilakukan oleh Lembaga Pegadaian Syariah apabila terdapat permasalahan mengenai nasabah yang tidak mampu untuk melunasi hutangnya. Pelaksanaan pelelangan barang gadai pada Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon sudah sesuai dengan Hukum Islam dan Fatwa DSN-MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 terletak pada proses pelelangan barang gadai. Pihak Pegadaian Syariah Tuparev sebelum melakukan pelelangan barang gadai, memberi peringatan dan pemberitahuan terlebih dahulu, dihadiri oleh pemberi gadai (rahin), hasil dari pelelangan barang gadai tersebut digunakan untuk melunasi hutang dari nasabah (rahin), biaya penyimpanan dan pemeliharaan. Kemudian apabila terdapat kelebihan dari hasil penjualan barang gadai, maka akan dikembalikan kepada rahin.

Analisis mengenai penetapan harga pelelangan barang gadai dalam Hukum Islam dan penerapannya pada Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon, dimana pihak Pegadaian Syariah Tuparev melakukan survei terlebih dahulu mengenai harga barang gadai di pasaran. Harga dasar pelelangan merupakan harga patokan dalam menentukan harga minimal dari barang gadai yang telah masuk dalam pelelangan. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penaksiran , maka dilakukan penaksiran ulang untuk mendapatkan harga pelelangan barang gadai yang sebenarnya. Lingkungan bisnis terutama pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang saat ini semakin banyak pesaing baru yang menguasai pasar, maka dari itu sebuah perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya agar tetap bersaing melalui terobosan dan produk-produk yang lebih baru.

Kata Kunci: Pegadaian Syariah, Pelelangan, dan Penetapan Harga.

ABSTRACT

ALGI OCTAVIAN PRATAMA. NIM: 1808202038, “ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE AUCTION OF PAWN GOODS AT SHARIA PAWNSHOPS ACCORDING TO THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC LAW (a case study at the Tuparev Sharia Pawnshops in the city of Cirebon)”, 2022.

The auction is a last resort that can be carried out by Sharia Pawnshops if the customer are unable to pay off their debt. The implementation of the auction of pawned goods at the Tuparev Sharia Pawnshop Cirebon City in accordance with Islamic Law and DSN-MUI Fatwa Number 25/DSN-MUI/III/2002 lies in the process of auctioning pawned goods which previously gave advance notice. Attended by the pawnbroker (rahin) and the proceeds from the auction of the pawned goods are used to pay off debt from the customer (rahin), storage and maintenance costs. Then if there is an excess from the sale of the pawned goods, it will be returned to rahin.

Analysis of the determination of the auction price of pawned goods in Islamic Law and its application to the Tuparev Sharia Pawnshop Cirebon City. Where the Tuparev Sharia Pawnshop conducted a survey first regarding the price of pawned goods on the market. The basic price of the auction the benchmark price in determining the minimum price of the pawned goods that have been included in the auction. In order to avoid errors in the assessment, a reassessment is carried out to get the actual auction price of the pawned goods. The business environment, especially in Islamic Financial Institution (LKS), which currently has more and more new competitors controlling the market, therefore a company must be able to utilize its resources in order to remain competitive through breakthroughs and newer products.

Keywords: *Sharia Pawnshop, Auction, and Pricing*

نبذة مختصرة

أُلْجِيْ أُوكْتَافِيَانْ بِرَاتَامَا 1808202038 NIM: ، " تحليل تنفيذ مزاد البضائع المدفوعة في ملكية الشريعة وفقاً لمنظور القانون الإسلامي) دراسة حالة عن مرهن Tuparev Sharia ، مدينة سيريبون (" ، 2022.

المزاد هو الملاز الأخير الذي يمكن أن ينفذه مرهن الشريعة إذا كان العميل غير قادر على سداد الديون. يمكن تنفيذ مزاد البضائع المرهونة في Tuparev Sharia Pawnshop ، مدينة Cirebon وفقاً للشريعة الإسلامية وقوى DSN-MUI / III / 2002 رقم 25 في عملية بيع البضائع المرهونة بالمزاد والتي سبق أن أعطت إشعاراً مسبقاً ، بحضور سمسار الرهن (rahin) ويتم استخدام عائدات مزاد البضائع المرهونة لسداد ديون العملاء (rahin) وتکاليف التخزين والصيانة. ثم إذا كان هناك فائض من بيع البضاعة المرهونة يعاد إلى رهين..

تحليل لتحديد سعر المزاد للسلع المرهونة في الشريعة الإسلامية وتطبيقه على مؤسسة مرهن في مدينة Tuparev Sharia Cirebon ، حيث أجرى تقييم المزاد على أساس السعر المعياري في تحديد الحد الأدنى لسعر البضائع المرهونة في السوق. السعر الأساسي للمزاد هو السعر المعياري في تحديد الحد الأدنى لسعر البضائع المرهونة التي تم تضمينها في المزاد. من أجل تجنب الأخطاء في التقييم ، يتم إجراء إعادة تقييم للحصول على سعر المزاد الفعلي للبضائع المرهونة بيئة الأعمال ، لا سيما في المؤسسات المالية الإسلامية (LKS) ، التي لديها حالياً المزيد والمزيد من المنافسين الجدد الذين يسيطرون على السوق ، لذلك يجب أن تكون الشركة قادرة على استخدام مواردها من أجل الحفاظ على قدرتها التنافسية من خلال الاختراقات والمنتجات الأحدث.ويشمل ذلك معرفة نقاط الضعف لدى المنافسين والاعتماد على نقاط الضعف هذه مع نقاط قوة الشركة من أجل جذب المزيد من العملاء .

المفتاحية الكلمات : مكاتب الرهونات الشرعية، والمزایدات، والتسعير

LEMBAR PERSETUJUAN



NOTA DINAS

NOTA DINAS

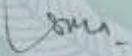
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan saudara/I Algi Octavian Pratama, NIM: 1808202038 dengan judul "**ANALISIS PELAKSANAAN PELELANGAN BARANG GADAI PADA PEADAIAN SYARIAH MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus pada Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon)**", Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

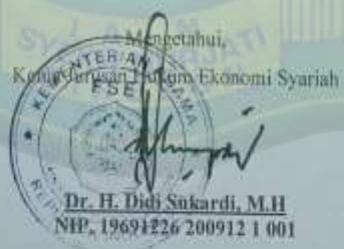
Menyetujui:

Pembimbing I


Dr. H. Wasman, M.A.
NIP. 19590107 199201 1 001

Pembimbing II


Ahmad Khoerudin, M.H.
NIP. 19871129 201903 1 005



LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: "ANALISIS PELAKSANAAN PELELANGAN BARANG GADAI PADA PEGADAIAN SYARIAH MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus pada Lembaga Pegadaian Syariah Taparev Kota Cirebon)". Oleh Algi Octavian Pratama, NIM 1808202038, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Pada Tanggal

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Algi Octavian Pratama

NIM : 1808202038

Tempat Tanggal Lahir : Kuningan, 15 Oktober 2000

Alamat : Dusun Karang Mulya Rt/Rw 010/005 Desa Cimara
Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**ANALISIS PELAKSANAAN PELELANGAN BARANG GADAI PADA PEGADAIAN SYARIAH MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus pada Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon)**". Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, dan materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 14 Juni 2022

Saya yang menyatakan,


ALGI OCTAVIAN PRATAMA
NIM. 1808202038

MOTTO

“Pada waktunya, dunia hanya perlu tahu bahwa kita hebat. Akan tiba saatnya kita temukan alasan paling tepat untuk berjuang. Kebahagiaan kita tidak membutuhkan penilaian orang lain.”



KATA PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada surga kecil saya, yaitu kedua orang tua saya Bapak Aliudin dan Ibu Iis Rustianah yang saya cintai dan sayangi. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa bangga saya terhadap semua pengorbanan yang sudah dilakukan selama perjalanan hidup saya. Saya ucapkan terima kasih karena telah memberikan segenap rasa cinta dan kasih sayang, serta dukungan kepada saya agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan bisa membanggakan serta membawa harum nama keluarga. Dan tidak lupa untuk kedua adik kandung saya Alice Aurellia Adhealova dan Aline Nashira Safana yang selalu memberikan dukungan moril dalam penggerjaan skripsi ini. Semoga senantiasa dilindungi oleh Allah SWT dan diberikan kesehatan lahir dan batin.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kuningan pada tanggal 15 Oktober 2000. Dibesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang oleh kedua orang tua yang bernama Bapak Aliudin dan Ibu Iis Rustianah dan diberi nama **Algi Octavian Pratama**. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara.

Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis:

1. SDN 1 Cimara Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan, pada tahun 2012.
2. MTS Pembangunan Mandirancan Kabupaten Kuningan pada tahun 2015.
3. SMAN 1 Mandirancan Kabupaten Kuningan pada tahun 2018.

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul skripsi **ANALISIS PELAKSANAAN PELELANGAN BARANG GADAI PADA PEADAIAN SYARIAH MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus pada Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon)**”. Dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Wasman, M.Ag sebagai dosen pembimbing I. Dan Bapak Ahmad Khoerudin, M.H sebagai dosen pembimbing II.



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul **ANALISIS PELAKSANAAN PELELANGAN BARANG GADAI PADA PEADAIAN SYARIAH MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus pada Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon)**” dapat diselesaikan.

Laporan penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S-1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I, Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, penulis ucapan terima kasih atas semua ilmu yang sudah diberikan dan pelayanan yang diberikan kepada penulis.
6. Bapak Dr. H. Wasman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ahmad Khoerudin, M.H selaku Dosen Pembimbing II yang sudah memerikan arahan, masukan, dan saran terhadap skripsi yang penulis telah selesaikan.
7. Bapak Esron selaku Kepala Bagian Umum di Pegadaian Kota Cirebon yang telah memberi informasi terkait lokasi penelitian ini.
8. Ibu Ummu selaku Kepala Unit Pegadaian Syariah Cabang Cipto Kota Cirebon yang telah memberi informasi terkait lokasi penelitian ini.

9. Bapak Sukarna selaku Kepala Unit Pegadaian Syariah Cabang Tuparev Kota Cirebon yang sudah mendukung dan memberikan informasi terhadap penelitian ini.
10. Bapak Fuji selaku Staff bagian Kasir di Pegadaian Syariah Cabang Tuparev Kota Cirebon yang sudah mendukung dan memberikan informasi terhadap penelitian ini.
11. Teman-teman dilingkungan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah kelas A angkatan 2018, terutama untuk kamu yang kadang memberi suka maupun duka, dan teman-teman dilingkungan tempat tinggal dan seluruh keluarga besar saya yang sudah mendukung saya dalam penelitian ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapan banyak terima kasih dan semoga amal ibadah baiknya diterima oleh Allah SWT.

Cirebon, 14 Juni 2022

Penulis



Algi Octavian Pratama

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
نبذة مختصرة.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI.....	vi
MOTTO	viii
KATA PERSEMAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Terdahulu	6
G. Kerangka Pemikiran	9
H. Metodologi Penelitian	12
I. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II	20
PELAKSANAAN PELELANGAN BARANG GADAI PADA	20
PEGADAIAN SYARIAH	20
A. Pengertian Analisis	20
B. Pengertian Pelaksanaan	21
C. Tinjauan Umum Tentang Gadai Syariah (<i>ar-rahn</i>)	22
1. Pengertian Gadai Syariah (<i>ar-rahn</i>)	22
2. Dasar Hukum Gadai Syariah (<i>ar-rahn</i>).....	23

3.	Rukun Gadai Syariah (<i>ar-rahn</i>)	28
4.	Syarat Gadai Syariah (<i>ar-rahn</i>).....	29
5.	Sifat-sifat Gadai.....	31
D.	Aspek-aspek Gadai Syariah (<i>ar-rahn</i>)	32
1.	Aspek Legalitas	32
2.	Aspek Permodalan.....	32
3.	Aspek Sumber Daya Manusia.....	33
4.	Aspek Kelembagaan.....	33
5.	Aspek Sistem dan Prosedur	33
6.	Aspek Pengawasan	33
E.	Tinjauan Umum Tentang Pelelangan	33
1.	Pengertian Pelelangan	33
2.	Dasar Hukum Pelelangan	34
3.	Ketentuan Pelelangan Barang Gadai	34
4.	Indikator Keberhasilan Pelelangan Barang Gadai	36
BAB III.....	38	
GAMBARAN UMUM LEMBAGA PEGADAIAN SYARIAH TUPAREV KOTA CIREBON	38	
A. Gambaran Umum Pegadaian Syariah	38	
1.	Sejarah Berdirinya Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon	38
2.	Letak Geografis Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon	39
3.	Logo Visi dan Misi Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon	39
4.	Struktur Pegawai Pegadaian Syariah Cabang Kota Cirebon.....	41
B. Transaksi Akad dan Produk Unit Pegadaian Syariah Cabang Tuparev Kota Cirebon	43	
1.	Transaksi Akad Gadai (<i>Rahn</i>)	43
2.	Produk Unit Pegadaian Syariah Cabang Tuparev Kota Cirebon	44
C. Operasional Gadai Syariah (<i>rahn</i>) Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon.....	46	
1.	Pemberian Pinjaman atau Pembiayaan Berdasarkan Hukum Gadai Syariah (<i>rahn</i>)	46
2.	Penaksiran Nilai Barang	47
3.	Penitipan Barang	47
4.	Gerai Emas (Gold Counter).....	47

BAB IV	49
ANALISIS PELAKSANAAN PELELANGAN BARANG GADAI MENURUT PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH	49
A. Analisis Peran Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon Dalam Prosedur Pelaksanaan Pelelangan Barang Gadai	50
1. Peran Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon sebagai Fasilitator	51
2. Peran Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon sebagai Mediator	53
3. Peran Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon sebagai Dinamisator.....	54
B. Mekanisme Penetapan Harga Pelelangan Barang Gadai Pada Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam.....	56
1. Penetapan Harga Pelelangan Barang Gadai	56
2. Mekanisme Pelelangan Barang Gadai Berlandaskan pada Prinsip Jual Beli (<i>al-ba'i</i>)	57
3. Mekanisme Penetapan Harga Pelelangan Barang Gadai pada Pegadaian Syariah Tuparev Menurut Perspektif Hukum Islam	62
C. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Barang Gadai Pada Lembaga Pegadaian Syariah Tuparev Kota Cirebon	63
BAB V	68
PENUTUP KESIMPULAN	68
A. KESIMPULAN	68
B. SARAN	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	35
Tabel 1.2	39

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman Transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 serta Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)



ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ت	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘-	Apostrof Terbalik
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	‘-	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أـ	Fathah	A	A
إـ	Kasrah	I	I

ا	Dammah	U	U
---	--------	---	---

Contoh :

kataba	=	كَتَبَ
su'ila	=	سُعِلَ
hasuna	=	حَسْنَ

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh :

كُف	=	kaifa
قُول	=	qaula

C. Maddah

Maddah atau disebut juga vokal panjang yang berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أي	Fathah dan alif / Ya	ā	A dan garis atas
إي	Fathah dan Ya	ī	I dan garis atas
أو	Dammah dan Wau	ū	U dan garis atas

Contoh :

nisā = النِّسَاء

yatamā = الْيَتَمُّى

hanīa = هَنِيَا

wakūlu = وَقُوْلُونْ

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رُوضَةُ الْأَطْفَالْ	=	<i>raudah al-atfal</i> atau <i>raudatul atfal</i>
طَلَحَةُ	=	<i>talhah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

rabbana __ = رَبَّنَا

fiddunya __ = الْدُّنْيَا فِي

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf ڻ, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh :

الدَّهْرُ = *ad-dahrū*

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamarū*

الْغَيْبُ = *al-gaibū*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Apabila terdapat diawal kata hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

umirtu = أمِرْتُ

inna = إِنْ

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh: Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadmin

Al-Ibarat bi umum al-lafz lab i khusus al sabab.

I. Penulisan huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُوْلُ	=	<i>Wa ma Muhammad illa rasul</i>
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Alhamdu lillahi rabbil- 'alamin</i>

J. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaihi* (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

الله دين = *dinullah*

بِالله = *billahi*

Adapun ta marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz jalalah, ditransliterasikan dengan huruf (t).

Contoh :

الله رحمة في هم = *hum fi rahmatillah*